

**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS   
*M-HEALTH* YANG TERHUBUNG DENGAN *GOOGLE ACCOUNT* DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM KARSA CIPTA**

Diusulkan oleh :

Ketua Kelompok :

Vega Satria Perdana (161331032) Angkatan 2016

Anggota :

Hana Mardiyyah (161331016) Angkatan 2016

Mohamad Rifki Aulia (171331023) Angkatan 2017

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

**BANDUNG**

**2018**

# PENGESAHAN PKM-KARSACIPTA

Judul Kegiatan : SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS *M-HEALTH* YANG TERHUBUNG DENGAN *GOOGLE ACCOUNT* DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER

1. Bidang Kegiatan : PKM-KC
2. Ketua Pelaksana Kegiatan
3. Nama Lengkap : Vega Satria Perdana
4. NIM : 161331032
5. Jurusan : Teknik Elektro
6. Politeknik : Politeknik Negeri Bandung
7. Alamat Rumah dan No HP : Jln. Terusan Pasirkoja Gg Abadi 1 Rt12 Rw

06 No 42 Kota Bandung

1. Email : Satriaaaaa02@gmail.com
2. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
3. Dosen Pendamping
4. Nama Lengkap : Teddi Hariyanto
5. NIDN : 19580331 198503 1 001
6. Alamat : Jl. Teknik No. 5 Perumahan Polban, Bandung
7. Biaya kegiatan total : Rp. 7.170.000
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bandung, 04 Juni 2018

Menyetujui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro Ketua Pelaksana Kegiatan

Malayusfi,BSEE., M.Eng. Vega Satria Perdana

NIP. 195401011984031001 NIM. 161331032

Ketua UPPM, Dosen Pendamping,

Dr. Ir. Ediana Sutjiredjeki, M.Sc Teddi Hariyanto, ST., MT.

NIP. 19550228 198403 2 001 NIDN. 19580331 198503 1 001

# DAFTAR ISI

[PENGESAHAN PKM-KARSACIPTA 2](#_Toc515613414)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc515613415)

[BAB I PENDAHULUAN 4](#_Toc515613416)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6](#_Toc515613417)

[BAB III METODE PELAKSANAAN 9](#_Toc515613418)

[3.1 Perancangan 9](#_Toc515613419)

[3.1.1 Perancangan Perangkat Keras 9](#_Toc515613420)

[3.1.2 Perancangan Perangkat Lunak 9](#_Toc515613421)

[3.2 Realisasi 9](#_Toc515613422)

[3.2.1 Realisasi Perangkat Keras 9](#_Toc515613423)

[3.3.2 Realisasi Perangkat Lunak 9](#_Toc515613424)

[3.3 Pengujian 9](#_Toc515613425)

[3.3.1 Pengujian Akurasi Pulse Heart Rate Sensor 9](#_Toc515613426)

[3.3.2 Pengujian Akurasi Sensor Suhu LM35 10](#_Toc515613427)

[3.3.3 Pengujian Transmisi Data 10](#_Toc515613428)

[3.3.4 Pengujian Aplikasi 10](#_Toc515613429)

[3.4 Analisa 10](#_Toc515613430)

[BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 11](#_Toc515613431)

[4.1 Anggaran Biaya 11](#_Toc515613432)

[4.2 Jadwal kegiatan 11](#_Toc515613433)

[DAFTAR PUSTAKA 12](#_Toc515613434)

[Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping 13](#_Toc515613435)

[Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan 21](#_Toc515613436)

[Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas 23](#_Toc515613437)

[Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana 24](#_Toc515613438)

[Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang Hendak Diterapkembangkan 25](#_Toc515613439)

[1. Ilustrasi Sistem 25](#_Toc515613440)

[2. Blok Diagram Sistem 26](#_Toc515613441)

# BAB I PENDAHULUAN

Dalam tubuh yang sehat, semua organ-organ yang ada di dalamnya berfungsi dengan baik. Jika salah satu organ terganggu maka bisa mengganggu sistem dalam tubuh sehingga tubuh itu sakit (Wikipedia, 2018). Penentuan kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada tanda-tanda vital (TTV). Pemeriksaan tanda vital merupakan pengukuran fungsi tubuh yang paling dasar untuk mengetahui tanda klinis dan berguna untuk memperkuat diagnosis suatu penyakit dan berfungsi dalam menentukan perencanaan medis yang sesuai (Larasati, 2016).

Pemeriksaan tanda vital diantaranya adalah pemeriksaan suhu tubuh. Suhu tubuh adalah keseimbangan antara panas yang diperoleh dan panas yang hilang. (Yansri, 2013)Nilai normal suhu tubuh antara 35,8°-37°  C. Setiap peningkatan suhu tubuh 1°C terjadi peningkatan frekuensi nadi sekitar 20 kali denyut per menit. Pemeriksaan suhu merupakan salah satu pemeriksaan yang digunakan untuk menilai kondisi metabolism dalam tubuh, dimana tubuh menghasilkan panas secara kimiawi melalui metabolism darah (Yansri, 2013).

Pemeriksaan tanda vital dapat juga dilakukan melalui denyut jantung. Denyut merupakan pemeriksaan pada [pembuluh nadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembuluh_nadi) atau [arteri](https://id.wikipedia.org/wiki/Arteri). Ukuran kecepatannya diukur pada beberapa titik denyut misalnya denyut [arteri radialis](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_radialis&action=edit&redlink=1) pada pergelangan tangan, [arteri brachialis](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_brachialis&action=edit&redlink=1" \o "Arteri brachialis (halaman belum tersedia)) pada [lengan atas](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lengan_atas&action=edit&redlink=1), [arteri karotis](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_karotis&action=edit&redlink=1) pada leher, [arteri poplitea](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_poplitea&action=edit&redlink=1" \o "Arteri poplitea (halaman belum tersedia)) pada belakang lutut, [arteri dorsalis pedis](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_dorsalis_pedis&action=edit&redlink=1" \o "Arteri dorsalis pedis (halaman belum tersedia)) atau [arteri tibialis posterior](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Arteri_tibialis_posterior&action=edit&redlink=1) pada kaki. Pemeriksaan denyut dapat dilakukan dengan bantuan [stetoskop](https://id.wikipedia.org/wiki/Stetoskop). (Wikipedia, 2017)

Denyut sangat bervariasi tergantung jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan usia. Demikian juga halnya waktu berdiri, sedang makan, mengeluarkan tenaga atau waktu emosi. Bayi yang baru dilahirkan (neonatus) dapat memiliki dentur 130-150 denyut per menit. Orang dewasa memiliki denyut sekitar 50-90 per menit. Frekuensi nadi yang dianggap abnormal adalah lebih dari 100 dan kurang dari 60. Nadi yang cepat disebut tathicardia atau pulsus frekuens dan nadi yang lambat disebut bradicardia atau pulsus rarus. Pulsus frekuens dijumpai pada demam tinggi, tirotoksikosis, infeksi streptokokus, difteria dan berbagai jenis penyakit jantung. Nadi yang lambat terdapat pada penyakit miksudema, penyakit kuning dan tifoid. Irama nadi sifatnya teratur pada orang sehat, akan tetapi nadi yang tidak teratur belum tentu abnormal. Aritmia sinus adalah gangguan irama nadi, dimana frekuensi nadi menjadi cepat pada saat inspirasi dan melambat waktu ekspirasi. Hal demikian adalah normal dan mudah dijumpai pada anak-anak. Jenis nadi tidak teratur lainnya adalah abnormal. (Wikipedia, 2017)

Denyut jantung dan suhu tubuh sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan bagi penderita penyakit jantung akan sangat fatal jika pertolongan pertama tidak cepat dilakukan. Kesehatan berdasarkan denyut jantung dan suhu tubuh dapat berubah sesuai dengan pola hidup, sehingga perubahan kesehatan dapat berubah secara tiba-tiba. Perubahan kesehatan atau sakit biasanya diketahui setelah pasien diperiksa ke dokter. Hal tersebut membutuhkan waktu dan jarak untuk mencapai rumah sakit, sehingga kurang efisien.

Dengan membangun sebuah sistem *monitoring* detak jantung dan suhu tubuh berbasis *m-Health* yang dapat dengan mudah digunakan kapanpun dan dimanapun diharapkan kondisi kesehatan pasien dapat dipantau secara langsung (*online*) melalui aplikasi *android* yang degan mudah digunakan oleh pengguna. *m-Health* adalah salah satu cabang *e-Health* (*electronic* *Health*) yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (termasuk pula elektronika, telekomunikasi, komputer, informatika) untuk memproses (dalam arti yang luas) berbagai jenis informasi kedokteran, guna melaksanakan pelayanan klinis (diagnosa dan terapi), administrasi serta pendidikan.

Dalam satu genggaman, pengguna dapat memonitoring kondisi tanda-tanda vital dan dengan mudah dapat mengetahui kejanggalan yang terdapat pada kondisi tubuh sehingga lebih mudah dalam memantau kesehatan pengguna. Agar sistem dapat mudah digunakan, digunakan interface yang menarik dan mudah dipahami. Sistem ini juga dilengkapi dengan *alert* yang akan berbunyi jika terjadi ketidaknormalan pada tanda-tanda vital pengguna. Sehingga diharapkan dapat mendeteksi dini adanya gangguan kesehatan pada pengguna.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Telah banyak alat pendeteksi tanda-tanda vital yang pernah dibuat, diantaranya: 1. Alat Penghitung Denyut Jantung disertai dengan 10 Tampilan Data Terakhir (Juliani, 2016), 2. Penghitung Detak Jantung disertai Diagnosa Takikardi dan Bradikardi Berbasis *Atmega* 8 (Setiawan, 2016), 3. Rancang Bangun Alat Penentuan Status Denyut Nadi Melalui Pendeteksian Jari Tangan dan Keluaran Suara Berbasis Mikrokontroler (Supani, 2016), 4. Implementasi Sistem *Monitoring* Detak Jantung dan Suhu Tubuh Manusia Secara *Wireless* (Saputro, 2017), 5. Sistem *Monitoring* Denyut Jantung Menggunakan Mikrokontroler Arduino dan Komunikasi Modul XBEE (Sari, 2015) dan 6. Sistem *Monitoring* Denyut Jantung dan Suhu Tubuh sebagai Indikator Level Kesehatan Pasien Berbasis *IoT* (*Internet of Thing*) dengan Metode *Fuzzy* *Logic* Menggunakan *Android* (Prayogo, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Shela Asta Juliani pada tahun 2016 yang berjudul “Alat Penghitung Denyut Jantung disertai dengan 10 Tampilan Data Terakhir” memiliki prinsip kerja sebagai berikut: *Finger* *Sensor* mendeteksi aliran darah yang melewati jari telunjuk, cahaya *Infrared* yang memancar dipantulkan oleh jari dan cahaya tersebut di tangkap oleh *Photodioda*. Jantung berdenyut mempengaruhi kepekatan darah maka timbul sebuah sinyal. Kemudian sinyal yang didapat oleh sensor diteruskan ke rangkaian *Amplifier*. Sinyal yang didapat akan di-*filter* agar terlihat sinyal denyut jantung yang sebenarnya. Setelah di-*filter* sinyal yang didapat dikuatkan agar dapat dilakukan perbandingan. Kemudian sinyal *output* akan dibandingkan dengan tegangan referensi. Setelah sinyal dibandingkan dengan Tegangan referensi maka sinyal tersebut akan memicu *Monostable* yang akan mengeluarkan sinyal berlogika. *Monostable* sebagai *input* dari IC Mikrokontroler untuk dicacah dan diolah, hasil pengolahan atau pencacahan ditampilkan pada *display* data akan tersimpan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Bagus Setiawan (2016), meneliti perancangan penghitung denyut jantung disertai takikardia dan bradikardia berbasis *ATMega* 8. Prinsip kerja yang digunakan alat tersebut adalah menghitung detak jantung disertai dengan indikator BPM pada LED tunggu hingga 60 detik hingga alat menyelesaikan perhitungan dan *buzzer* berbunyi. Hasil akan ditampilkan pada LCD apakah normal, di atas normal (takikardia) atau di bawah normal (bradikardia).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahyar Supani pada tahun 2016 yang berjudul “Rancang Bangun Alat Penentuan Status Denyut Nadi Melalui Pendeteksian Jari Tangan dan Keluaran Suara Berbasis Mikrokontroler“, pada penelitian ini perhitungan denyut nadi dilakukan oleh sensor *pulse oximetry* yang selanjutnya proses penghitungan denyut nadi dan penentuan status denyut nadi dilakukan oleh mikrokontroler berdasarkan metode pengambilan data denyut nadi pada sensor selama 15 detik kemudian data tersebut dikalikan 4. Perbandingan hasil denyut nadi, apakah nilai denyut nadi 60-100 bpm, > 100 bpm, < 60 bpm. Tampilkan hasilnya di layar digital (LCD) berupa angka dan teks dan Suara di *speaker*.

Ketiga solusi di atas meskipun alat yang dibuat tersebut bersifat *portable*, mudah digunakan, dan hasilnya relatif akurat, namun kekurangan nya adalah data yang tersimpan tidak banyak dan tidak terintegrasi dengan perangkat yang lain seperti *smartphone* atau *PC*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis Agung Saputro, dkk pada tahun 2016 meneliti implementasi sistem *monitoring* detak jantung dan suhu tubuh manusia secara *wireless*. Sistem ini terdiri dari 3 bagian. Yang pertama *node* *sensor*, *node* *server* dan aplikasi. *Node* *sensor* terdiri dari *pulse* *sensor*, lm35, *Arduino* *nano* dan nrf24l01. *Node* *sensor* digunakan untuk mendapatkan nilai detak jantung dan suhu tubuh dimana nilai detak jantung didapatkan dari *pulse* *sensor* yang ditempelkan pada ujung jari dan untuk nilai suhu didapatkan dari lm35 yang ditempelkan pada telapak tangan. Nilai yang terbaca dari kedua sensor diproses pada *Arduino* *nano* kemudian data hasil pemrosesan dikirimkan ke *node server* menggunakan nrf24l01. Sedangkan *node server* terdiri dari *Arduino nano* dan nrf24l01. *Node server* digunakan untuk menerima data kemudian meneruskan data ke aplikasi secara serial. Pada aplikasi data akan ditampilkan berupa nilai detak jantung dan suhu tubuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Priska Sari, dkk pada tahun 2015 yang berjudul “Sistem *Monitoring* Denyut Jantung Menggunakan Mikrokontroler *Arduino* dan Komunikasi Modul XBEE”. Kerja Sistem ini adalah sensor diberikan penguat instrumentasi yaitu gabungan penguat diferensial dasar dengan penguat penyangga sehingga sinyal dapat dibaca oleh *Arduino*. Sinyal dari detak jantung diterima yang berbentuk analog dan dikonversikan menjadi sinyal digital menggunakan ADC agar dapat diolah PC (*Personal* *Computer*). Data yang diperoleh kemudian dikirim menggunakan bahasa program *Arduino* IDE. Hasil berupa tegangan dari denyut jantung tersebut akan dikirim melalui komunikasi dengan memakai *Xbee* sebagai *transmitter* (pengirim) dan *receiver* (penerima) yang dihubungkan ke PC. Hasil yang telah diterima kemudian ditampilkan pada aplikasi dalam grafik berbentuk sinyal detak jantung pada program *LabVIEW*.

Dua solusi di atas sudah terintegrasi dengan komputer sehingga data yang disimpan lebih banyak namun, aplikasi penerima data tidak dalam bentuk *mobile* sehingga kurang leluasa untuk dibawa ke mana saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Prayogo, dkk pada tahun 2017 yang berjudul “Sistem *Monitoring* Denyut Jantung dan Suhu Tubuh sebagai Indikator Level Kesehatan Pasien Berbasis *IoT* (*Internet of Thing*) dengan Metode *Fuzzy* *Logic* Menggunakan *Android*”. Prinsip dari sistem ini adalah me-*monitoring* denyut jantung dan suhu tubuh secara *real time*. Kondisi awal sistem adalah membaca data sensor dan kemudian mengirimkan data dari *arduino uno* ke *node mcu* melalui komunikasi serial Rx Tx. Selanjutnya mengauntentifikasi ke *wifi* *router* dan kemudian mengirim data ke *server* (ubidots). Data yang terkirim ke *server* akan disimpan dalam *server* tersebut. Kemudian data yang telah terkirim dan tersimpan dalam *server* akan di ambil oleh perangkat lunak yang telah dibuat. Perangkat lunak mengolah data dan di tampilkan pada *android* dan *desktop* (*delphi*). Solusi ini sudah berbasis *android* sehingga bersifat *portable*, namun kekurangan sistem ini adalah pada koneksi pengirim dan koneksi penerima saat penerimaan data, apabila salah satu tidak baik maka peluang *data* *lost* lebih besar.

Untuk permasalahan tersebut di atas, diusulkan sebuah sistem *monitoring* kesehatan berbasis *m-Health* yang terhubung dengan *google account* dilengkapi dengan alat pendeteksi detak jantung dan suhu tubuh berbasis mikrokontroler. Data yang diperoleh dari sensor pada alat dikirimkan oleh arduino melalui koneksi *Bluetooth* ke aplikasi yang ada pada *smartphone.* Selanjutnya data yang ada pada aplikasi tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel dan grafik sehingga terlihat perubahan yang terjadi pada kondisi TTV pengguna. Saat terjadi kejanggalan pada kondisi TTV pengguna, aplikasi akan menunjukkan sebuah *alert* sehingga pengguna dapat mendeteksi dini adanya gangguan kesehatan. Dan diharapkan pengguna dapat dengan cepat menghubungi tenaga medis dan mendapatkan penanganan medis yang tepat. Keuntungan dari sistem ini yaitu aplikasi yang diterapkan berbasis *m-Health* sehingga pengguna dapat dengan mudah Ma-*monitoring* kondisi kesehatan dan dapat mengetahui kejanggalan pada kondisi tubuh sehingga diharapkan pengguna mendapatkan penanganan yang lebih cepat. Aplikasi ini juga terhubung dengan *google account* sehingga mudah mendapatkan *history data* apabila pengguna berpindah perangkat.

# BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Perancangan

### 3.1.1 Perancangan Perangkat Keras

Perancangan perangkat keras ini meliputi dua bagian subsistem yaitu bagian sensor dan bagian transmisi. Bagian sensor terdiri dari Arduino nano, pulse heart rate sensor, dan sensor suhu. Bagian transmisi terdiri dari arduino nano sebagai kontroler dan modul Bluetooth sebagai *transmitter.* Kedua subsistem tersebut tergabung dalam satu alat perangkat keras. Dari blok diagram sistem yang telah dibuat sebelumnya, maka selanjutnya adalah merancang blok diagram tersebut menjadi sebuah skema rangkaian.

### 3.1.2 Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan perangkat lunak ini meliputi semua bagian subsistem, yaitu bagian sensor, bagian transmisi data, bagian *user interface* dan bagian server. Data yang diperoleh dari sensor *pulse heart rate* dan sensor suhu tubuh diproses pada arduino uno yang selanjutnya ditransmisikan melalui koneksi Bluetooth ke dalam aplikasi pada *smartphone.* Data yang masuk ke dalam aplikasi selanjutnya disimpan ke server *google storage* sehingga dapat memudahkan pengguna untuk menyimpan data dan beralih perangkat yang terkoneksi dengan *google account* yang sama.

3.2 Realisasi

### 3.2.1 Realisasi Perangkat Keras

Setelah perancangan skema rangkaian selesai dibuat, maka selanjutnya dilakukan realisasi dari perancangan skema rangkaian tersebut. Realisasi skema rangkaian dari sistem tersebut menggunakan mikrokontroler Arduino uno, *pulse heart rate sensor,* sensor suhu dan modul Bluetooth.

### 3.3.2 Realisasi Perangkat Lunak

Realisasi perangkat lunak terbagi ke dalam 2 bagian, yaitu bagian mikrokontroler untuk subsistem sensor dan transmisi data serta bagian aplikasi yang mencakup subsistem *user interface* dan server.

3.3 Pengujian

### 3.3.1 Pengujian Akurasi Pulse Heart Rate Sensor

Parameter pengujian adalah akurasi dari *pulse heart rate sensor.* Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil dari penggunaan *pulse heart rate sensor* dengan perhitungan denyut nadi secara manual pada masing-masing objek pengujian selama 1 menit. Hasil yang diperoleh dari perhitungan manual dijadikan tolak ukur untuk dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan *pulse heart rate sensor.*

### 3.3.2 Pengujian Akurasi Sensor Suhu

Parameter pengujian adalah akurasi dari sensor suhu*.* Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil dari penggunaan sensor suhu dengan penggunaan thermometer pada masing-masing objek pengujian. Hasil yang diperoleh dari penggunaan thermometer dijadikan tolak ukur untuk dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan sensor suhu.

### 3.3.3 Pengujian Transmisi Data

Parameter pengujian adalah delay yang minim yang terjadi pada saat proses transmisi data*.* Pengujian dilakukan tanpa penghalang dan dengan penghalang pada jarak tertentu untuk kedua kondisi tersebut.

### 3.3.4 Pengujian Aplikasi

Parameter pengujian adalah aplikasi dapat mudah dimengerti dan mudah digunakan. Diharapkan aplikasi dapat digunakan oleh perorangan untuk memudahkan pengguna dalam me-*monitoring­* kesehatan pribadi pengguna­, sehingg­­a­­­­ dapat mendeteksi dini bila terjadi gangguan kesehatan yang dialami oleh pengguna.

3.4 Analisa

Sistem yang telah diuji kemudian dianalisa dan apabila memungkinkan, akan dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap sistem yang telah dibuat tersebut.

# BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp.) |
|  | Bahan habis pakai | 5.470.000 |
|  | Peralatan penunjang | 900.000 |
|  | Lain-lain | 600.000 |
|  | Perjalanan | 200.000 |
| Jumlah | | 7.170.000 |

4.2 Jadwal kegiatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BULAN 1 | | | | BULAN 2 | | | | BULAN 3 | | | | BULAN 4 | | | | BULAN 5 | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Studi Pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Tahap Perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Tahap Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Tahap Pengujian dan Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Tahap Perbaikan dan Pengembangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

# DAFTAR PUSTAKA

Juliani, S. A., 2016. *Alat Penghitung Denyut Jantung disertai dengan Tampilan 10 Data Terakhir,* Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Larasati, C., 2016. *Laporan Praktikum Keterampilan Dasar Kebidanan 1 : Pemeriksaan Tanda-tanda Vital,* Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.

Prayogo, I., 2017. *Sistem Monitoring Denyut Jantung dan Suhu Tubuh sebagai Indikator Level Kesehatan Pasien Berbasis IoT (Internet of Thing) dengan Metode Fuzzy Logic Menggunakan Android,* Madura: Universitas Trunojoyo.

Saputro, M. A., 2017. Implementasi Sistem Monitoring Detak Jantung dan Suhu Tubuh Manusia Secara Wireless. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer,* Volume 1, pp. 148-156.

Sari, T. P., 2015. *Sistem Monitoring Denyut Jantung Menggunakan Mikrokontroler Arduino dan Komunikasi Modul XBEE.* Jakarta , s.n.

Setiawan, I. B., 2016. *Penghitung Detak Jantung disertai Diagnosa Takikardi dan Bradikardi Berbasis Atmega 8,* Yogyakarta: Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta.

Supani, A., 2016. *Rancang Bangun Alat Penentuan Status Denyut Nadi Melalui Pendeteksian Jari Tangan dan Keluaran Suara Berbasis Mikrokontroler,* Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Wikipedia, 2017. *Pemeriksaan Fisik.* [Online]   
Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemeriksaan\_fisik

Wikipedia, 2018. *Kesehatan.* [Online]   
Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan

Yansri, 2013. *PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL / EMPAT GEJALA KARDINAL.* [Online]   
Available at: https://yansri.wordpress.com/2013/08/15/pemeriksaan-tanda-tanda-vital-empat-gejala-kardinal/

# Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping

1. **Biodata ketua**
2. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Vega Satria Perdana |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi | D3-Teknik telekomunikasi |
| 4 | NIM | 161331032 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 2 Juli 1998 |
| 6 | E-mail | Satriaaaaa02@gmail.com |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 085765886766 |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SD** | **SMP** | **SMA** |
| Nama Institusi | SDPN Pajagalan 58 | SMPN 3 Bandung | SMAN 7 Bandung |
| Jurusan | - | - | - |
| Tahun Masuk-Lulus | 2004-2010 | 2010-2013 | 2013-2016 |

1. **Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pertemuan/Seminar Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
| 1 | - | - | - |

1. **Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
| 1 | Peringkat 1 Kejuaraan Taekwondo “UPI CHALLENGE “ | ITF | 2013 |
| 2 | Peserta Pelatihan *Fiber Optic* | PT Comtech | 2017 |
| 3 | Peserta Lomba Short Film se- Jawa Barat | BPKPD | 2016 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah “SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS M-HEALTH YANG TERHUBUNG DENGAN GOOGLE ACCOUNT DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER”

Bandung, 04 Juni 2018

Pengusul,

Vega Satria Perdana

1. **Biodata anggota**
2. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Hana Mardiyyah |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Program Studi | D3-Teknik telekomunikasi |
| 4 | NIM | 161331016 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 13 Maret 1999 |
| 6 | E-mail | [mardiyyahhana@gmail.com](mailto:mardiyyahhana@gmail.com) |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 085793006531 |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SD** | **SMP** | **SMA** |
| Nama Institusi | SDN SUKALAKSANA 2 | SMPN 17 BANDUNG | SMKN 2 BANDUNG |
| Jurusan | - | - | MULTIMEDIA |
| Tahun Masuk-Lulus | 2009-2010 | 2010-2013 | 2013-2016 |

1. **Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pertemuan/Seminar Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
| 1 | - | - | - |

1. **Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
| 1 | Peringkat 1 Olimpiade Matematika tingkat Gugus | Dinas Pendidikan | 2009 |
| 2 | Peringkat 2 Murid Berprestasi tingkat Gugus | Dinas Pendidikan | 2009 |
| 4 | Lulusan Terbaik SMK Negeri 2 Kota Bandung angkatan 2016 | SMKN 2 Bandung | 2016 |
| 5 | Peserta Pelatihan *Fiber Optic* | PT Comtech | 2017 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah “SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS M-HEALTH YANG TERHUBUNG DENGAN GOOGLE ACCOUNT DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER”

Bandung, 04 Juni 2018

Pengusul,

Hana Mardiyyah

1. **Biodata anggota**
2. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Mohamad Rifki Aulia |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi | D3 Teknik Telekomunikasi |
| 4 | NIM | 171331023 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 7 November 1998 |
| 6 | E-mail | [rifkiiauliaa@yahoo.com](mailto:rifkiiauliaa@yahoo.com) |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 087825382102 |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SD** | **SMP** | **SMK** |
| Nama Institusi | SDN Karang Setra | SMP Pasundan 1 Banjaran | SMKN 1 Katapang |
| Jurusan | - | - | Teknik Komputer dan Jaringan |
| Tahun Masuk-Lulus | 2004-2010 | 2010-2013 | 2013-2016 |

1. **Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pertemuan/Seminar Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|  |  |  |  |

1. **Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
| 1. | Juara Favorit Indonesia IoT Expo 2016 | DyCodeEdu | 2016 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah “SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS M-HEALTH YANG TERHUBUNG DENGAN GOOGLE ACCOUNT DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER”

Bandung, 04 Juni 2018

Pengusul,

Mohamad Rifki Aulia

1. **Biodata Dosen Pembimbing**
2. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Teddi Hariyanto |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi | Teknik Telekomunikasi |
| 4 | NIP | 19580331 198503 1 001 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 31 Maret 1958 |
| 6 | E-mail | [teddihariyanto@yahoo.com](mailto:teddihariyanto@yahoo.com) |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 08122116324 |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** |  |
| Nama Institusi | ITENAS | ITB |  |
| Jurusan | Teknik Elektro | Teknik Elektro |  |
| Tahun Masuk-Lulus | 1990-1995 | 1999-2002 |  |

1. **Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pertemuan/Seminar Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
| 1 | - | - | - |

1. **Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
| 1 | Satya Lencana | Presiden RI | 2011 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) 2017.

Bandung, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

Teddi Hariyanto, ST., MT.

NIP. 19580331 198503 1 001

# Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Bahan habis pakai

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Material** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp.)** | **Jumlah (Rp.)** |
|  | Arduino Uno | 1 buah | 350.000 | 350.000 |
|  | Modul Bluetooth | 1 buah | 150.000 | 150.000 |
|  | Modul Sensor Detak Jantung | 1 buah | 350.000 | 350.000 |
|  | Modul Sensor Suhu SHT11 | 1 buah | 250.000 | 250.000 |
|  | Modul LCD | 1 buah | 100.000 | 100.000 |
|  | Arduino Protoshield | 1 buah | 100.000 | 100.000 |
|  | Smartphone Android | 1 buah | 4.000.000 | 4.000.000 |
|  | Kabel, Resistor | Secukupnya | 50.000 | 50.000 |
|  | Casing Arduiono Uno | 1 buah | 50.000 | 50.000 |
|  | Casing Mika | 1 buah | 70.000 | 70.000 |
| SUB TOTAL | | | | 5.470.000 |

1. Peralatan penunjang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Material** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp.)** | **Jumlah (Rp.)** |
|  | Koneksi Internet | 4 bulan | 75.000 | 300.000 |
|  | Tool set | 1 buah | 600.000 | 600.000 |
| SUB TOTAL | | | | 900.000 |

1. Lain-lain

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Material** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp.)** | **Jumlah (Rp.)** |
|  | Penulisan Laporan | 1 set | 200.000 | 200.000 |
|  | Pembuatan Akun Google Play Store Developer | 1 kali | 400.000 | 400.000 |
| SUB TOTAL | | | | 600.000 |

1. Biaya Perjalanan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Material** | **Jumlah (Rp.)** |
|  | Bahan bakar sepeda motor | 100.000 |
|  | Jasa pengiriman barang yang dipesan | 100.000 |
| SUB TOTAL | | 200.000 |

1. Ringkasan Anggaran Biaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp.) |
|  | Bahan habis pakai | 5.470.000 |
|  | Peralatan penunjang | 900.000 |
|  | Lain-lain | 600.000 |
|  | Perjalanan | 200.000 |
| Jumlah | | 7.170.000 |

# Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama/ Nim | Program Studi | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas |
| 1. | Vega Satria Perdana (161331032) | D3 | T. Telekomunikasi | 10 jam | Konfigurasi konektivitas server google dengan aplikasi Android |
| 2. | Hana Mardiyyah (161331016) | D3 | T. Telekomunikasi | 10 jam | Pembuatan Aplikasi Monitoring Kesehatan untuk Android |
| 3. | Mohamad Rifki Aulia (171331023 ) | D3 | T. Telekomunikasi | 10 jam | Pembuatan Alat pendeteksi detak jantung dan suhu tubuh |

# Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vega Satria Perdana

NIM : 161331032

Program Studi : D3 Teknik Telekomunikasi

Fakultas/Jurusan : Teknik Elektro

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM KC saya dengan judul:

“SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS M-HEALTH YANG TERHUBUNG DENGAN GOOGLE ACCOUNT DILENGKAPI ALAT PENDETEKSI DETAK JANTUNG DAN SUHU TUBUH BERBASIS MIKROKONTROLER.” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 04 Juni 2018

Mengetahui, Yang menyatakan,

Ketua UPPM,

Meterai Rp6.000

Tanda tangan

Dr.Ir. Ediana Sutjiredjeki, M.Sc Vega Satria Perdana

NIP. 19550228 198403 2 001 NIM. 171331032

# Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang Hendak Diterapkembangkan

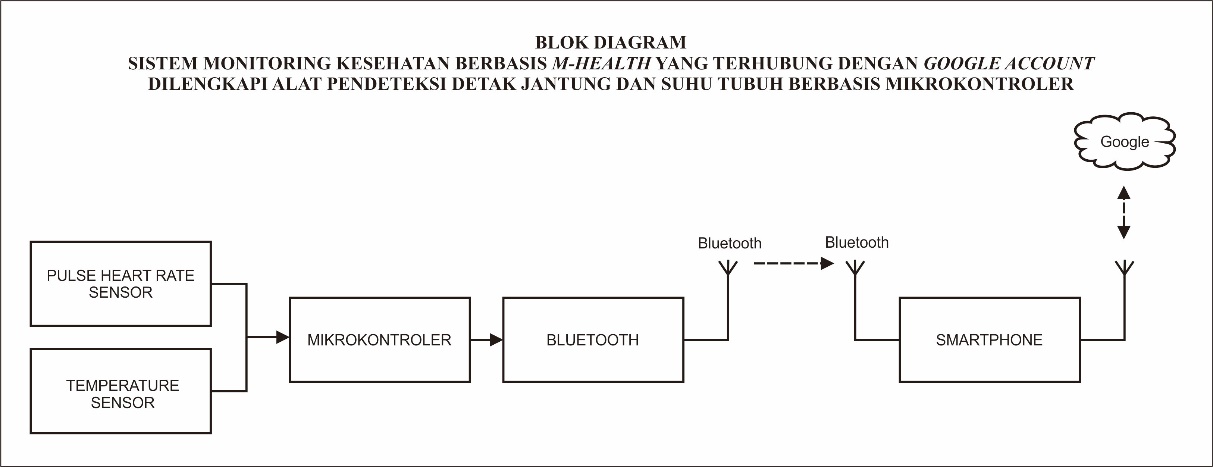
1. Ilustrasi Sistem



Gambar 1. Ilustrasi Sistem

Alat pendeteksi detak jantung dan suhu tubuh dihubungkan dengan aplikasi pada *smartphone* melalui koneksi *Bluetooth*. Untuk mendeteksi detak jantung, letakkan jari pada sensor detak jantung. Untuk mendeteksi suhu tubuh, letakkan jari pada sensor suhu tubuh. Data yang diperoleh dari kedua sensor tersebut kemudian diolah oleh *arduino* menjadi data *digital* yang kemudian dikirimkan pada aplikasi yang ada pada *smartphone*. Data pada aplikasi kemudian di-*upload* ke *google cloud storage* sehingga data dengan mudah dapat diakses dari perangkat lain yang terhubung dengan *google account* yang sama. Ketika terjadi ketidaknormalan pada kondisi tanda-tanda vital, aplikasi akan mengeluarkan peringatan sehingga diharapkan pasien lebih cepat mendapatkan penanganan lebih lanjut dari tenaga medis.

1. Blok Diagram Sistem



Gambar 2. Blok Diagram Sistem

Data yang didapatkan dari sensor detak jantung dan sensor suhu tubuh diolah oleh *arduino* menjadi sebuah data digital, setelah itu data tersebut dikirimkan ke aplikasi yang ada pada *smartphone* melalui modul *Bluetooth*. Data yang diterima, ditampilkan pada aplikasi dan di-*upload* ke *google cloud storage* untuk disimpan datanya. Data tersebut dapat diakses pada perangkat lain yang terhubung dengan *google account* yang sama. Hal ini dapat memudahkan pengguna apabila pengguna tersebut berpindah perangkat.